

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit diare merupakan masalah global dengan derajat kesakitan dan kematian yang tinggi terutama di negara-negara berkembang dan salah satunya adalah Indonesia. Di Indonesia penyakit diare merupakan penyebab kematian utama pada bayi usia 29 hari-11 bulan serta penyebab kematian anak balita usia 12-59 bulan. Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas penyakit diare dalam kenyataannya masih saja kurang dalam hal menangani kasus diare akut pada balita.

Tujuan Penelitian : Menilai pola pengobatan diare akut pada balita di RSI Klaten yang meliputi, kesesuaian pola penggunaan antibiotika mulai dari jenis antibiotika, dosis, frekuensi dan lama pemberian, serta mengetahui diberikan atau tidaknya zinc pada penderita diare.

Metode Penelitian : Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara *crosssectional survey* dengan metode retrospektif melalui data rekam medis pasien di RSI Klaten periode Januari 2011 – Maret 2011 sampai minimal 85 data terkumpul. Data yang diamati adalah penggunaan antibiotika (meliputi jenis, frekuensi dan lama pemberian) dan penggunaan zinc. Selanjutnya data ini dinilai kesesuaiannya berdasarkan pedoman WHO tahun 1993.

Hasil Penelitian : Dari 87 sampel kasus diare akut di RSI Klaten, terdapat ketidaksesuaian pemberian antibiotika pada 5 kasus diare tanpa darah (6,25%), ketidaksesuaian frekuensi dan lama pemberian antibiotika dan tidak diberikannya zinc pada 35 anak (40,2%) penderita diare akut.

Simpulan : Dari hasil penelitian ditemukan penggunaan antibiotika serta penggunaan zinc belum sepenuhnya memenuhi standar IDAI, sehingga perlu upaya perbaikan pengelolaan kasus diare akut pada balita di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Diare akut, pola pengobatan, rehidrasi, antibiotika, zinc

ABSTRACT

Background : Disease of diarrhoea was a global problem health with high morbidity and high mortality, especially in developing countries, and one of them is Indonesia. In Indonesia diarrhoea disease is the most important cause of death in infants aged 29 days – 11 months and the cause of death in children under the age 12-59 months. Hospital as one of facility health care that can reduce morbidity and mortality of diarrhoea in fact is still low in treating cases of acute diarrhoea in children.

Objective : Assessing treatment pattern of acute diarrhoea in RSI Klaten : suitability of rehydration with degree of dehydration, suitability of antibiotic use from accuracy of type of antibiotic, dose, time gift of drug and frequency usage of antibiotic and also to know usage of zinc in treatment of diarrhoea, given or not given in patient with diarrhoea.

Method Research : This research was conducted with descriptive method. Data collecting by crosssectional survey with method of retrospektif medical record data of patient in RSI Klaten on period January 2011 – March 2011 until minimum of 85 data. Observed data was from usage of antibiotic (including the type, frequency and duration) and usage of zinc. Data then was assessed of suitability in treatment of antibiotic and zinc based on WHO 1993 guidelines.

Research Result : From 87 diarrhoea cases sampel in RSI Klaten, there are unsuitability of usage of antibiotic in 5 cases of diarrhoea without blood (6,25%), unsuitability frequency and time gift of antibiotic and 35 cases (40,2%) were not given zinc.

Conclusion : Of research results found by usage of antibiotic and zinc for the case of acute diarrhoea at child in RSI Klaten not yet fully fulfilled IDAI standard of health, so that need effort repair of management of acute diarrhoea in the future.

Keywords : Acute Diarrhoea, treatment pattern, rehydration, antibiotic, zinc